

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap nyeri luka episiotomi pada ibu postpartum di RSUD Kota Tangerang Selatan tahun 2024, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai rata-rata nyeri luka episiotomi pada ibu postpartum sebelum pemberian aroma terapi lavender di RSUD Kota Tangerang Selatan tahun 2024 yaitu 4,90.
- 2) Nilai rata-rata nyeri luka episiotomi pada ibu postpartum sesudah pemberian aroma terapi lavender di RSUD Kota Tangerang Selatan tahun 2024 yaitu 2,17.
- 3) Terdapat pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap nyeri luka episiotomi pada ibu postpartum di RSUD Kota Tangerang Selatan tahun 2024 dengan nilai signifikan 0,000.

5.2 Saran

- 1) Bagi Ibu Postpartum

Ibu post partum yang mengalami luka perineum hendaknya menggunakan aromaterapi lavender untuk menurunkan nyeri luka episiotomi sehingga dapat mengurangi penggunaan terapi farmakologis dengan cara memasukkan minyak essensial lavender sebanyak 4-5 tetes ditambah 50 mililiter (ml) air pada aromaterapi diffuser selama 30 menit dan hisap oleh ibu nifas yang mengalami nyeri luka episiotomi sehingga ibu merasa rileks.

- 2) Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pemberian aromaterapi lavender dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada tenaga kesehatan khususnya yang berada di ruang nifas untuk

mempromosikan manfaat *aromaterapi lavender* pada ibu nifas yang mengalami nyeri luka episiotomi sehingga bisa dimasukkan ke dalam intervensi sebagai salah satu cara yang diterapkan dalam menurunkan nyeri.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada institusi pendidikan agar dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan keperluan referensi ilmu kebidanan khususnya tentang terapi alternatif pada ibu nifas yang mengalami luka perineum dan pengaruhnya terhadap penurunan nyeri luka episiotomi.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cara membandingkan antara nyeri luka episiotomi yang diberikan aromaterapi lavender dengan yang diberikan obat analgetic, disamping itu juga membandingkan pemberian aromaterapi lavender dengan aromaterapi lainnya atau dengan intervensi kombinasi pijatan dikombinasikan dengan pemberian aromaterapi lavender agar dapat diketahui mana yang lebih unggul dalam upaya menurunkan nyeri luka episiotomi.